

ABSTRAK

FRAMING CNN DAN BBC DALAM ISU ANEKSASI KRIMEA UKRAINA-RUSIA TAHUN 2014-2022

Oleh

DINDA PUTRI SANDI

Media internasional seperti CNN dan BBC menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat di berbagai negara, dan pemberitaan mengenai isu ini tidak hanya mempengaruhi opini publik, tetapi juga persepsi politik negara-negara lain terhadap isu tersebut. Sebagai media yang berada di luar kawasan eropa CNN dan BBC pada dasarnya tidak memiliki keterlibatan secara langsung. Namun, kedua media tersebut secara intens menyoroti isu aneksasi Krimea Ukraina-Rusia sejak tahun 2014 hingga puncaknya di tahun 2022.

Metode yang di gunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu studi dokumentasi. Data-data bersumber dari CNN, BBC, laporan, dokumen, dan arsip dari peneliti sebelumnya. Peneliti menggunakan *framing* milik Entman dimana terdapat empat fungsi didalamnya yaitu *define problems, diagnose causes, make moral judgments, dan suggest remedies*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing CNN dan BBC dalam isu aneksasi Krimea Ukraina–Rusia tahun 2014-2022 memiliki perbedaan dalam penekanan pemberitaan. Analisis NVivo pada CNN memperlihatkan dominasi istilah seperti *invasion, annexation, aggression, dan attack* yang menonjolkan aspek konflik, kekerasan, serta peran Rusia dalam eskalasi. Sementara itu, BBC menggunakan istilah yang lebih beragam seperti *agreement, truce, dan opposition* yang menunjukkan adanya unsur diplomasi, negosiasi, dan keterlibatan berbagai pihak. Meskipun istilah konflik tetap muncul, BBC juga menghadirkan konteks yang lebih luas dalam pemberitaannya. Temuan ini menunjukkan bahwa perbedaan framing kedua media mempengaruhi cara audiens memahami isu aneksasi Krimea.

Kata Kunci: CNN, BBC, Ukraina, Rusia, Media

ABSTRACT

FRAMING OF CNN AND BBC ON THE UKRAINE RUSSIA ANNEXATION OF CRIMEA 2014-2022

By

DINDA PUTRI SANDI

International media outlets such as CNN and the BBC are primary sources of information for people in various countries, and coverage of this issue influences not only public opinion but also the political perceptions of other countries. As media outlets based outside of Europe, CNN and the BBC are not directly involved. However, both outlets intensely highlighted the Ukraine-Russia annexation of Crimea from 2014 until its peak in 2022. The researcher employed a qualitative method with a documentary study as the data collection technique. Data were sourced from CNN, the BBC, reports, documents, and archives from previous researchers. The researcher employed Entman's framing, which has four functions: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and suggesting remedies. The results show that CNN and the BBC's framing of the Ukraine-Russia annexation of Crimea between 2014 and 2022 differed in their emphasis. NVivo analysis of CNN revealed a predominance of terms such as invasion, annexation, aggression, and attack, which emphasized aspects of conflict, violence, and Russia's role in the escalation. Meanwhile, the BBC used a wider range of terms, such as agreement, truce, and opposition, indicating elements of diplomacy, negotiation, and multi-party involvement. Although the term "conflict" remained, the BBC also presented a broader context in its reporting. This finding suggests that the differences in framing between the two media outlets influenced how audiences understood the Crimean annexation issue.

Keywords: CNN, BBC, Ukraine, Russia, Media